

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah serangkaian kegiatan pelayanan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana ¹.

Asuhan Continuity of care (COC) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana (KB) sebagai upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). (Ni Kadek Cahyaningsih, 2024). *Continuity of Care (CoC)* menjadi pendekatan strategis untuk menurunkan AKI dan AKB. Pendekatan ini menyediakan asuhan kebidanan yang berkesinambungan, dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga pelayanan keluarga berencana (KB) ².

Kematian dan kesakitan ibu hamil dapat dikurangi atau dicegah secara efektif melalui beberapa inisiatif peningkatan di bidang layanan Kesehatan obstetri. Kegagalan penanganan kasus kegawatdaruratan obstetri biasanya timbul dari kegagalan dalam mengidentifikasi risiko yang berhubungan dengan kehamilan, keterlambatan dalam melakukan rujukan, tidak memadainya fasilitas untuk merawat ibu hamil yang berisiko tinggi, kurangnya pengetahuan tenaga medis, paramedis, dan pasien dalam mengenali kehamilan berisiko tinggi ³.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan program kesehatan ibu dan anak, serta tingkat kesehatan masyarakat secara umum. Data terbaru menunjukkan peningkatan AKI di Indonesia dari 3.572 kematian pada tahun 2023 menjadi 4.482 kematian pada tahun 2024. Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebanyak 147/1000. Data Dinkes Ciamis menyatakan AKI di Kabupaten Ciamis pada tahun 2020 sebanyak 16 kasus per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Ciamis 2021).

Kemudian WHO (2024) memaparkan bahwa AKB pada tahun 2022 berkisar antara 0,7 hingga 39,4 kematian per 1000 kelahiran hidup di Indonesia. Angka Kematian Bayi (AKB) di Jawa Barat tahun 2023 tercatat sebesar 13,56/1.000 kelahiran hidup. Data Dinkes Ciamis menyatakan AKB AKB di Kabupaten Ciamis sebanyak 35/1000 kelahiran hidup (Dinkes Ciamis 2021).

Untuk menurunkan AKI perlu secara bersama-sama membangun sistem perawatan kehamilan yang komprehensif. Sistem ini membutuhkan kolaborasi banyak pihak. Perawatan oleh tenaga kesehatan profesional sebelum, selama dan setelah melahirkan dapat menyelamatkan nyawa ibu dan bayi baru lahir. Upaya untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia adalah agar kesejahteraan dan kesehatan masyarakat terjamin. Pemerintah berupaya melakukan percepatan penurunan AKI dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai standar asuhan yang komprehensif berupa pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan

kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) termasuk KB pasca persalinan (Kemenkes R1, 2023).

Peran bidan memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif atau *Continuity Of Care (COC)*, dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan agar ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, tanda ada masalah, penyuit, dan komplikasi. Dengan support suami dan keluarga sebagai pendukung keberhasilan asuhan sayang ibu. Dalam hal tersebut setiap asuhan yang diberikan, peran bidan melakukan kerjasama dengan keluarga agar kesehatan ibu dan bayi dalam menjalani masa obstetrik menjadi prioritas bersama (Prapitasari, 2021).

Berdasarkan data yang penulis dapatkan di PMB Bidan Fina Fitriyani, Pada kondisi ibu hamil patologis yaitu hipertensi dan anemia, pada patologis persalinan terdapat kasus distosia bahu, inersia uteri dan perdarahan, pada kondisi ibu nifas tidak ada maalah yang patologiss, pada bayi baru lahir terdapat asfiksia ringan dan asfiksia berat. Pada tahun 2015 terdapat AKB disebabkan karena kehamilan tidak diinginkan, dan pada tahun 2024 terdapat AKB yang disebabkan oleh kelainan kongenital.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di PMB bidan Fina Fitriyani di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S di PMB Bidan

Fina Fitriyani di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis Tahun 2025.

1.3 Tujuan Penulisan LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan manajemen asuhan kebidanan komprehensif dengan pendekatan pemberdayaan perempuan dan keluarga dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Dapat mengumpulkan data subjektif, objektif dan melakukan analisis serta penatalaksanaan pada ibu hamil dengan melibatkan keluarga.
2. Dapat megumpulkan data subjektif, objektif dan melakukan analisis serta penatalaksanaan pada ibu bersalin dengan melibatkan keluarga.
3. Dapat megumpulkan data subjektif, objektif dan melakukan analisis serta penatalaksanaan pada ibu nifas dengan melibatkan keluarga.
4. Dapat megumpulkan data subjektif, objektif dan melakukan analisis serta penatalaksanaan pada bayi baru lahir dengan melibatkan keluarga.

1.4 Manfaat Penulisan LTA

1. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan menambah pengetahuan mengenai kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Bagi Pelaksana

Untuk menambah wawasan, kompetensi diri dan mempraktikkan

teori yang di dapat secara langsung dilapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

3. Bagi Lembaga Praktik dan Edukatif

a. Lembaga Praktik

Sebagai bahan masukan agar mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan secara komprehensif terutama pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir dan keluarga berencana.

b. Lembaga Edukatif

Sebagai sumber referensi, sumber bacaan dan bahan Pustaka dalam memberikan Pendidikan Kesehatan sehingga dapat meningkatkan keterampilan khususnya pada asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan keluarga berencana.